



Peningkatan Pengelolaan Usaha pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Kali Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Improving Business Management in Women Farmers' Groups (KWT) in Kali Putih Village, Singorojo District, Kendal Regency

Teti Susilowati ^{1*}, Emy Susiatin ², Mieftakhul Fuady ³, Wahyu Puspitasari ⁴,
Rahma Prafinta Sari ⁵

¹⁻⁵ Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia

*Penulis korespondensi : tetisusilowati@usm.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 25 April 2026;

Revisi: 22 Mei 2026;

Diterima: 27 Juni 2026;

Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: Business; Innovation, Marketing; Women's Farmer Groups; YouTube.

Abstract. The Women Farmers Group (KWT) is an effective and beneficial association to help women farmers in managing, processing, and marketing agricultural products with various developments or innovations in food processing. The Women Farmers Group (KWT) Ndapu Asri is one of the forums that can be empowered and become a hope for farming families in Kali Putih Village, Singorojo District, Kendal Regency. Existing business activities at KWT Ndapu Asri include: processing coffee into powder, various crisps (cassava, banana, and taro), and planting vegetables. The development of the business they run does not provide significant results, so it is necessary to provide socialization about entrepreneurial motivation and business management for the sustainability of KWT activities, so that they can develop more and make the existence KWT more useful for members for the common welfare. The community service activity was held on Wednesday, April 29, 2026, which was attended by 15 participants with the aim of helping them maintain and develop the business that has been carried out by the women farmer group in Kali Putih Village, Singorojo District, Kendal Regency. This activity involved providing outreach on how to maintain a business, providing examples of processed products from prominent commodities in the region, and discussing challenges faced, including online and offline marketing and the need to separate business finances from household finances. Evaluation results showed a significant 50% increase in revenue. The target output of this community service is publication in accredited national journals, HKI (Intellectual Property Rights), YouTube, and through mass media.

Abstrak

Kelompok Petani Wanita (KWT) merupakan asosiasi yang efektif dan bermanfaat untuk membantu petani wanita dalam mengelola, mengolah, dan memasarkan produk pertanian dengan berbagai pengembangan atau inovasi dalam pengolahan pangan. Kelompok Petani Wanita (KWT) Ndapu Asri adalah salah satu forum yang dapat memberdayakan dan menjadi harapan bagi keluarga petani di Desa Kali Putih, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Kegiatan usaha yang ada di KWT Ndapu Asri meliputi: pengolahan kopi bubuk, berbagai keripik (singkong, pisang, dan talas), dan penanaman sayuran. Perkembangan usaha yang mereka jalankan belum memberikan hasil yang signifikan, sehingga perlu diberikan sosialisasi tentang motivasi kewirausahaan dan manajemen usaha untuk keberlanjutan kegiatan KWT, agar mereka dapat berkembang lebih dan menjadikan keberadaan KWT lebih bermanfaat bagi anggotanya untuk kesejahteraan bersama. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2026, yang diikuti oleh 15 peserta dengan tujuan membantu mereka mempertahankan dan mengembangkan usaha yang telah dilakukan oleh kelompok petani wanita di Desa Kali Putih, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Kegiatan ini melibatkan penyuluhan tentang cara mengelola bisnis, memberikan contoh produk olahan dari komoditas unggulan di wilayah tersebut, dan membahas tantangan yang dihadapi, termasuk pemasaran online dan offline serta kebutuhan untuk memisahkan keuangan bisnis dari keuangan rumah tangga. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar 50%.

Target hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), YouTube, dan melalui media massa.

Kata Kunci : Inovasi; Kelompok Wanita Tani; Pemasaran; Usaha; YouTube.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Kali Putih merupakan desa yang terletak di bagian selatan di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Wilayahnya berbatasan dengan batas wilayah Kabupaten Temanggung. Topografi daerahnya berupa perbukitan dengan hawa yang sejuk dan merupakan daerah pedesaan yang menanjak. Jumlah penduduknya sekitar enam ribu orang. Mata pencaharian mereka, sebagian besar bercocok tanam, berdagang, dan buruh tani. Pada tanaman di area kebun sebagian berupa kopi, pisang, singkong dan talas adalah tanaman yang menonjol di daerah tersebut. Letak geografis Kelurahan Kali Putih berada di wilayah dataran tinggi/pegunungan. Ketinggian wilayah di daerah ini, umumnya berkisar antara 100 – 379 meter diatas permukaan laut.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Ndapu Asri merupakan salah satu wadah yang dapat menjadi harapan bagi keluarga tani di desa tersebut, karena sumber daya yang ada di dalamnya dapat diberdayakan dan dimanfaatkan dengan tujuan mensejahterakan anggota KWT. KWT merupakan salah satu wadah perkumpulan yang efektif dan bermanfaat dalam membantu Kelompok Tani untuk mengelola, mengolah, serta memasarkan produk tani yang mereka hasilkan dengan berbagai pengembangan atau inovasi berbagai olahan pangan. Kegiatan usaha yang sudah ada pada KWT Ndapu Asri di Kelurahan Kali Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal antara lain : olahan kopi menjadi bubuk, aneka criping, dan tanam sayur. Kegiatan ini perlu dilakukan karena usaha yang dilakukan mengalami kendala dalam hal pengembangan usaha diantaranya memasarkan produk, kurangnya motivasi anggota untuk aktif melakukan kegiatan berbasis usaha yang sangat bermanfaat untuk kemajuan organisasi. Peranan Kelompok Wanita Tani di desa tersebut, diharapkan dapat diberdayakan dengan menggali potensi yang dimiliki. Tujuan dari pembentukan KWT tersebut diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Melalui kegiatan pemberdayaan Ibu-ibu KWT diharapkan bisa membantu menambah pendapatan keuangan keluarga. Kaum perempuan akan belajar mengelola sumber daya yang dimiliki, mengelola sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan memanfaatkan potensi yang dimiliki serta memasarkan hasil produknya. Dengan demikian adanya ibu-ibu KWT sangat membantu memanfaatkan komoditas yang ada di wilayah tersebut dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan.

Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan dengan mitra KWT Ndapu Asri di Kelurahan Kali Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal , pada bulan Mei 2026. Adapun jarak dari Universitas Semarang ke Mitra kurang lebih 35 kilometer. Berikut tabel perkembangan usaha yang dilakukan KWT Ndapu Asri.

Tabel 1. Data Usaha Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ndapu Asri Desa Kali Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal (3 bulan terakhir).

NO	Jenis Usaha yang dilakukan	Jumlah anggota aktif sebelumnya	Jumlah anggota aktif saat ini	Omzet November 2025	Omzet Desember 2025	Omzet Januari 2026
1	Kopi bubuk	6	4	600.000	450.000	375.000
2	Aneka Criping (Singkong, pisang, talas)	5	3	750.000	575.000	425.000
	Jumlah	11	7	1.350.000	1.025.000	800.000

Sumber : Ketua KWT Ndapu Asri

Berdasarkan data diatas dapat terlihat,bahwa jumlah anggota yang melakukan usaha pada KWT Ndapu Asri mengalami penurunan dari anggota yang aktif sebelumnya 11 orang, sekarang hanya 7 orang. Omzet penjualan selama 3 (tiga) bulan terakhir juga mengalami penurunan, yaitu pada bulan November 2025 sd Januari 2026

Berdasarkan hasil analisa situasi yang dipaparkan diatas, ditemukan identifikasi permasalahan mitra antara lain :

1. Penurunan jumlah pelaku usaha, hal ini dapat disebabkan kurangnya motivasi untuk melakukan kegiatan yang berbasis usaha disertai pengelolaanya baik dalam bidang pemasaran untuk kelangsungan usaha secara berkelanjutan.
2. Penurunan omzet penjualan, hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman pemasaran yang dilakukan oleh anggota, baik secara online maupun offline.
3. Kurangnya ketrampilan dalam inovasi olahan dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah tersebut.

Dari permasalahan diatas, tim pengusul pengabdian akan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang motivasi berwirausaha, pengelolaannya pada bidang pemasaran serta workshop contoh inovasi olahan dengan bahan dasar komoditas yang ada yang dapat dijadikan sebagai alternatif produk olahan layak dijual. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pemahaman pengetahuan dan motivasi berwirausaha sebagai alternatif sumber pendapatan bagi ibu-ibu KWT.
2. Meningkatkan pengelolaan usaha baik dibidang pemasaran baik secara offline maupun online.

3. Meningkatkan pemahaman ketrampilan pengetahuan kepada ibu – ibu KWT di Kelurahan Kali Putih tentang inovasi berbagai olahan dengan bahan dasar komoditas yang ada di wilayah tersebut.

Manfaat Pengabdian

1. Mitra memperoleh peningkatan pemahaman pengetahuan dan motivasi berwirausaha sebagai alternatif sumber pendapatan bagi ibu-ibu KWT.
2. Mitra memperoleh peningkatan pemahaman pengetahuan tentang pengelolaan usaha baik dibidang pemasaran offline maupun online.
3. Mitra memperoleh peningkatan pemahaman ketrampilan pengetahuan tentang inovasi berbagai olahan dengan bahan dasar komoditas yang ada di wilayah tersebut.

2. METODE METODE PELAKSANAAN

Aspek Kewirausahaan

Dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mitra, Tim Pengabdian melakukan kegiatannya dengan metode yang dapat diikuti dengan mudah serta dipahami secara langsung oleh mitra antara lain dengan :

Sosialisasi

Memberikan sosialisasi kepada mitra tentang kewirausahaan, kepada ibu – ibu Kelompok Wanita Tani antara lain : (a) Kewirausahaan adalah aktivitas membangun usaha untuk menciptakan produk atau jasa baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga produk atau jasa tersebut pun menarik perhatian orang lain. Kewirausahaan adalah kegiatan yang dapat dilakukan siapa saja, asalkan memiliki minat yang kuat untuk membangun usaha sendiri dari nol. Pada dasarnya kewirausahaan bukan kegiatan yang mudah karena banyak tantangannya. (b) Tidak semua orang bisa menjalankan kewirausahaan. Namun, orang yang berhasil membangun usahanya sendiri dan berhasil untuk mencapai target, akan mampu meraih kesuksesan yang akan didambakannya. Dalam menjalankan wirausaha harus memiliki mental baja dan pengetahuan yang mumpuni. (c) Kewirausahawan adalah sosok multitalenta yang memahami banyak hal karena usaha yang didirikannya pun akan berhadapan dengan berbagai macam permasalahan, bahkan terkadang apa yang diharapkan belum tentu dapat berjalan mulus, harus siap dengan berbagai perubahan yang terjadi didalamnya. Tujuan utama dari aspek kewirausahaan ini adalah menumbuhkan minat kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kelurahan Kali Putih ini dengan tujuan menambah pendapatan keluarga.

Aspek Pemasaran

Pemasaran Online (Digital Marketing)

- a) Media: Media sosial (Instagram, TikTok, Facebook), Google Ads, *website*, *email marketing*.
- b) Kelebihan: Jangkauan global, biaya lebih fleksibel, hasil dapat diukur *real-time*, interaksi langsung.
- c) Kekurangan: Persaingan tinggi, membutuhkan keahlian teknis, kepercayaan konsumen butuh waktu.

Pemasaran Offline (Konvensional)

- a) Media: Baliho, spanduk, brosur, pameran/acara, radio, televisi, *telemarketing*.
- b) Kelebihan: Membangun kepercayaan fisik, jangkauan lokal spesifik, pengalaman langsung, kredibilitas tinggi.
- c) Kekurangan: Biaya tinggi, jangkauan terbatas secara geografis, sulit diukur hasilnya secara akurat.

Strategi Menggabungkan Keduanya

- a) Integrasi Konten: Menggunakan materi cetak (brosur/kartu nama) yang mencantumkan kode QR ke *website* atau media sosial.
- b) Acara Fisik dan Digital: Membuat acara offline (*bazar/pop-up booth*) dan mempromosikannya melalui media sosial.
- c) Pengalaman Pelanggan: Memungkinkan pelanggan melihat produk di toko fisik, namun membelinya secara online.

Kombinasi yang tepat antara kecepatan jangkauan online dan sentuhan personal offline akan menciptakan *brand experience* yang kuat dalam benak konsumen.

Workshop / demo sederhana

Setelah Tim melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani di Kelurahan tersebut, berikutnya adalah memberikan workshop tentang bagaimana membuat produk dengan memanfaatkan potensi yang ada agar bernilai ekonomi, antara lain cara membuat :

Brownies Singkong

Bahan :

1. 200 gr singkong parut
2. 80 gr tepung terigu
3. 30 gr coklat bubuk
4. 1 sdt baking powder
5. 3 butir telur

6. 150 gr gula pasir
 - a) 1 sdt sp
 - b) 100 gr mentega
 - c) 100 gr coklat blok
 - d) 1 sacset skm coklat

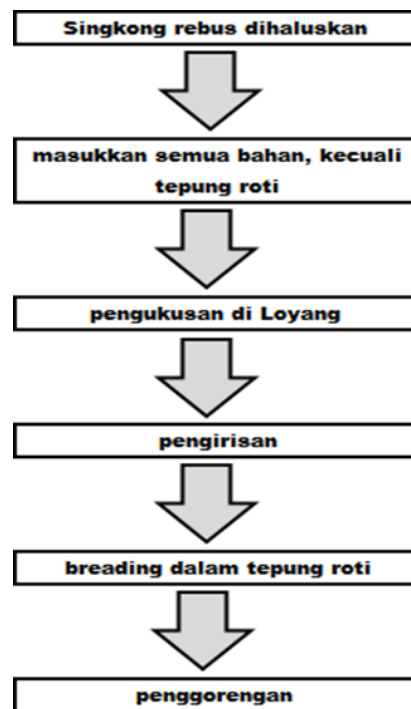
Diagram alir :



1. Nugget Singkong

- a) 400 gram singkong rebus dihaluskan
- b) 250 gram ayam giling
- c) 2 sdm tepung terigu
- d) 3 butir telur ayam
- e) 3 siung bawang putih
- f) 50 ml susu cair
- g) 100 gr wortel parut kasar
- h) Daun bawang secukupnya
- i) Merica bubuk dan garam secukupnya
- j) 100 gr tepung roti

Diagram alirnya :



Metode dalam memecahkan masalah

Pembelajaran

Dilakukan melalui pertemuan dengan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) di rumah ketua KWT Kelurahan Kali Putih, diselenggarakan pada tanggal 29 April 2026, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Dibuka dengan diawali tujuan melakukan pengabdian kemudian dilanjutkan memberikan materi sosialisasi tentang motivasi kewirausahaan, pengelolaan usaha, dan penjelasan demo membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, dan bersedia akan mengelola dengan baik, serta mencoba membuat produk inovasi olahan berbahan dasar singkong.

Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun proses selanjutnya dari kegiatan ini adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema kegiatan yaitu tentang bagaimana memberikan motivasi melakukan kegiatan berbasis usaha, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan proses berbagai olahan ketela pohon agar lebih bermanfaat dan siap dijual di pasaran.

Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan pengabdian ini, maka tim melakukan evaluasi dengan memberikan pretest sebelum pelaksanaan sosialisasi dan posttest setelah pelaksanaan sosialisasi serta dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Instrumen pada pretest dan posttest terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Tingkat Pemahaman Sebelum dan Sesudah Kegiatan PkM.

NO	Keterangan	Sebelum Sosialisasi		Sesudah Sosialisasi	
		Orang	Persentase	Orang	Persentase
1.	Pernahkah menerima sosialisasi dengan materi ini.				
2.	Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan.				
3.	Sudah melakukan standard tentang kemasan yang baik sesuai produk.				
4.	Menerima masukan dari pembeli/pelanggan				
5.	Pengetahuan tentang pengelolaan pemasaran secara online.				
6.	Memahami pengetahuan tentang pemasaran offline.				
7.	Mengetahui tentang inovasi berbagai olahan singkong.				
8.	Memahami tentang peningkatan nilai ekonomis ketela pohon				
9.	Mencoba usaha dengan menjual produk inovasi dari ketela pohon				
10	Ketertarikan materi pada kegiatan pengabdian ini.				

3. HASIL

Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 April 2026, mulai pukul 09.30 sd 12.30 WIB, diikuti Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) sebanyak 15 orang. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan dilaksanakan di rumah Ibu Ikma selaku Ketua Pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) di wilayah tersebut.

Adapun hasil dari kegiatan dengan tema : Peningkatan Pengelolaan Usaha Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Kali Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal , sebagai berikut :

Sosialisasi tentang mempertahankan usaha yang sudah berjalan antara lain :

1. Menjaga kualitas produk/layanan, karena kualitas adalah kunci kepercayaan pelanggan serta dipastikan standar produk atau layanan tidak menurun atau berubah.
2. Berinovasi secara berkala, karena pasar memiliki titik kejenuhan, yang harus terus berinovasi agar produk tidak ketinggalan zaman dan pelanggan tidak beralih ke kompetitor.
3. Mengutamakan pelayanan konsumen dengan memberikan respon yang cepat terhadap keluhan pelanggan.

4. Melakukan pemasaran secara digital, dengan meningkatkan promosi melalui media sosial dan platform *online (marketplace)* agar jangkauan pasar lebih luas.
5. Harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, bila terjadi penurunan ekonomi atau perubahan perilaku konsumen, segera sesuaikan strategi, misalnya dengan sistem penjualan *delivery* atau *online*.
6. Pengelolaan keuangan harus disiplin, dengan melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin, analisis arus kas, dan harus bisa memisahkan keuangan pribadi dengan uang usaha.
7. Melakukan efisiensi biaya operasional, dengan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu untuk meminimalisasi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas produk.
8. Membuat SOP yang tepat, sebagai standart operasional usaha.

Sosialisasi tentang wirausaha, hal-hal berikut yang perlu diperhatikan :

1. Dapat diawali dengan niat yang lurus,

Orang yang punya jiwa berwirausaha harus punya pendirian yang teguh, tidak mudah goyah menghadapi situasi yang terkadang belum menguntungkan, terjadi pasang surut.

2. Kerja dengan kecerdasan

Memanfaatkan kondisi yang ada yang dapat dijadikan sasaran dalam usahanya.

3. Penuh kreativitas

Memanfaatkan kesempatan dengan pemikiran yang kreatif, ingin berkembang menjadi lebih baik.

4. Pantang menyerah menghadapi tantangan

Tidak mudah goyah, tetap semangat walaupun situasi kurang menguntungkan.

5. Serta berani mengambil resiko.

Apapun yang akan terjadi dalam usaha adalah suatu resiko, bila ingin berhasil harus berani mencoba untuk keberhasilan.

Tahapan dalam memulai usaha antara lain :

1. Menggali ide yaitu mencari tahu usaha apa yang akan kita jalankan, siapa pembelinya dan dimana kita harus menjual produk tersebut.
2. Belajar dari yang ahli antara lain dengan mencari ilmu dari orang yang sudah berpengalaman di bidang usaha.
3. Melakukan perhitungan sederhana walaupun masih dalam perhitungan yang sangat kecil, tetapi dapat dijadikan dasar dalam memulai usaha.
4. Melakukan aktivitas, dengan memulai usaha sambil berjalan menuju kematangan kita dalam berbisnis.

Tips memulai usaha baru bagi ibu rumah tangga :

1. Dimulai dengan hobi adalah pilihan yang tepat bagi ibu rumah tangga karena untuk mempelajari dan mengembangkan usaha nantinya.
2. Disiplin dalam manajemen keuangan dengan cara bisa memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis yang baru saja dimulai, agar tidak carut marut. Untuk keuangan keluarga meliputi : dana untuk biaya hidup, sosial, cicilan investasi, tabungan, gaya hidup dan dana darurat (tak terduga). Sedangkan keuangan bisnis antara lain biaya operasional membuat produk : untuk pembelian bahan, listrik, lpg, tenaga penjualan dll.
3. Pandai mengatur waktu dengan baik, antara waktu untuk keperluan rumah tangga dan meluangkan waktu untuk usaha tersebut.

Memberikan penjelasan tentang bagaimana mengatur keuangan rumah tangga dengan baik dan benar, sehingga tidak mengakibatkan masalah dalam keuangan rumah tangga.

Memberikan contoh produk olahan dengan bahan dasar singkong antara : Nugget Singkong, dan Brownies Singkong dengan bahan dasar singkong yang merupakan komoditas lokal berlimpah.

Peserta diberikan waktu untuk mengisi kuesioner pada saat sebelum sosialisasi (*pretest*) dan sesudah sosialisasi (*posttest*)

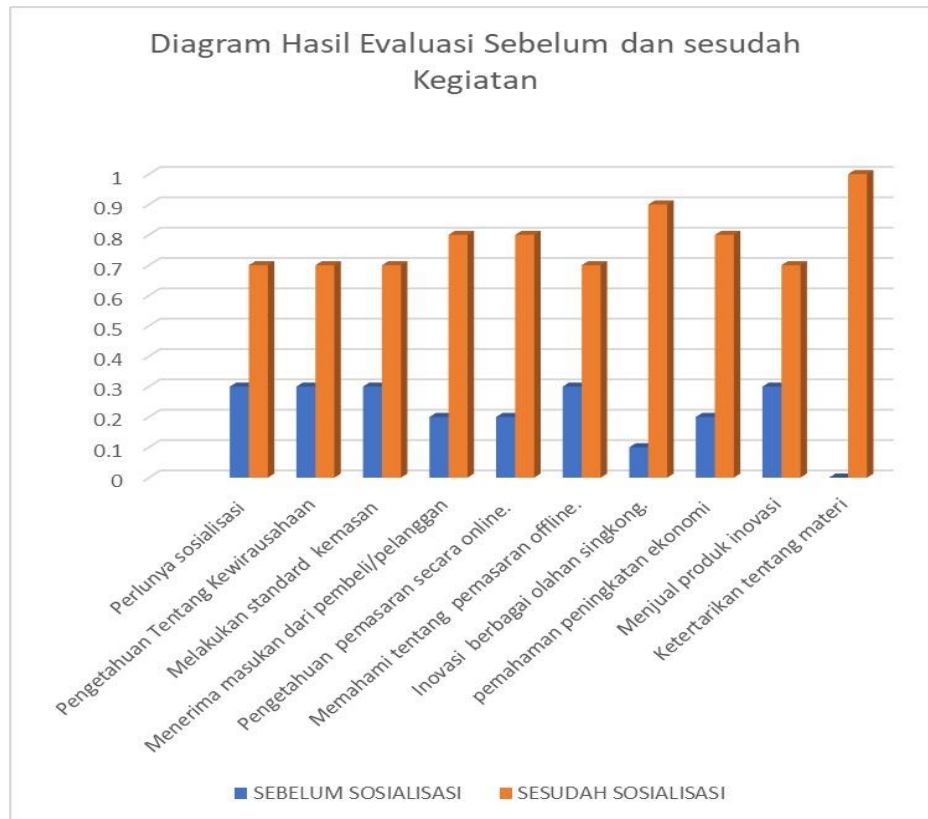
Diakhiri dengan diskusi bersama serta tanya jawab.

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dalam tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Tingkat Pemahaman Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

NO	Keterangan	Sebelum Sosialisasi		Sesudah Sosialisasi	
		Orang	Persentase	Orang	Persentase
1.	Pernahkah menerima sosialisasi dengan materi pengelolaan usaha.	5	30%	10	70%
2.	Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan.	5	30%	10	70%
3.	Sudah melakukan standard tentang kemasan yang baik sesuai produk.	5	30%	10	70%
4.	Menerima masukan dari pembeli/pelanggan	3	20%	12	80%
5.	Pengetahuan tentang pengelolaan pemasaran secara online.	3	20%	12	80%
6.	Memahami pengetahuan tentang pemasaran offline.	5	30%	10	70%
7.	Mengetahui tentang inovasi berbagai olahan singkong.	2	10%	13	90%
8.	Memahami tentang peningkatan nilai ekonomis ketela pohon	3	20%	12	80%
9.		5	30%	10	70%

10	Mencoba usaha dengan menjual produk inovasi dari ketela pohon Ketertarikan materi pada kegiatan pengabdian ini.	0	0%	15	100%
----	--	---	----	----	------



Gambar 1. *pretest dan posttest.*

Berikut berbagai foto pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat







Gambar 2. Foto hasil kegiatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil Pengabdian kepada masyarakat kepada ibu – ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani di wilayah Kelurahan Kali Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan usaha dalam upaya meningkatkan penjualan sebesar 70%
2. Pemahaman tentang kewirausahaan sebesar 70%
3. Peningkatan pemahaman standard tentang kemasan yang baik sesuai produk sebesar 70%
4. Pemahaman bahwa perlunya menerima masukan dari pembeli/pelanggan sebesar 80%
5. Pengetahuan tentang pengelolaan pemasaran secara online sebesar 80%
6. Memahami pengetahuan tentang pemasaran offline sebesar 70%
7. Mengetahui tentang inovasi berbagai olahan singkong sebesar 90%
8. Memahami tentang peningkatan nilai ekonomis ketela pohon sebesar 80%
9. Mencoba usaha dengan menjual produk inovasi dari ketela pohon sebesar 70%

Secara garis besar bahwa mitra :

1. Dapat menerima pemahaman tentang pengelolaan usaha yang sesuai dengan standard yang disyaratkan dari kemasan sampai dengan melaksanakan pencatatan yang baik tentang keuangan usaha yang harus terpisah dengan keuangan rumah tangga.
2. Menerima masukan dari berbagai pihak untuk keberlangsungan usaha.
3. Memahami pemasaran produk secara online, tetapi terkendala tempat di pedesaan, jauh dari perkotaan dengan infrastruktur yang masih rusak dan belum ada perbaikan jalan.
4. Memahami cara membuat berbagai olahan inovasi dengan bahan dasar singkong.
5. Mengharapkan ada sosialisasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan materi yang

berbeda untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Saran

1. Dalam rangka perwujudan dari peningkatan pengelolaan usaha, diharapkan ibu – ibu KWT Kali Putih dapat menerapkan dengan baik pengetahuan tersebut.
2. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan dapat memberikan bantuan pelatihan kepada masyarakat pada bidang – bidang yang dapat memberikan peningkatan tambahan pendapatan keluarga.

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah memberikan dukungan dana sehingga terlaksananya kegiatan ini.
2. Tim Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Kapi Putih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal sebagai mitra kami.
3. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini , yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. 2019. “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri di Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang” http://lib.unnes.ac.id/34225/1/1201415053_Optimized.pdf
- Ariska Puspita Anggraini. 2018. “Ibu Rumah Tangga Adalah Profesi “Terberat” Dibanding Pekerjaan Lainnya” dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/17/075000420/ibu-rumah-tangga-adalah-profesi-terberat-dibanding-pekerjaan-lainnya>, diakses pada 15 Februari 2026 pukul 20.23.
- Astuti, W., & Prasetyo, A. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 145–153.
- Dimas Andhika Fikri. 2018. Wanita Karier vs Ibu Rumah Tangga, Manakah yang Lebih Baik? Dalam <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/15/196/1898722/wanita-karier-vs-ibu-rumah-tangga-manakah-yang-lebih-baik>, diakses pada 10 Februari 2026 pukul 19.33.
- Fiola Finomia Honesty1, Mike Yolanda, (Universitas Negeri Padang) 2022, PKM Pelatihan Kewirausahaan: “Pengolahan Produk Makanan Khas Maninjau Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Nagari Bayur Maninjau” Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.22, No.1, 2022.
- Haryati, S., & Nurhayati, E. (2021). Strategi Penguatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(1), 67–78.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT). Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Khanifatul Khusna¹, Salma Fauzziyah, Abdul Muhsyi (Universitas Jember) Pendampingan Kewirausahaan Melalui Pengembangan Usaha Dan Manajemen Pemasaran Petani Hidroponik Selada (*Lactucasativa* L) Desa Tenggir Barat Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Jawa Timur. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01, No. 1 Januari 2022
- Lestari, D., & Wulandari, R. (2020). Pelatihan Manajemen Usaha untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Perdesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 2(3), 112–120.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Perbedaan Pemasaran offline dan online, dalam <https://stickearn.com/insights/category/blog/perbedaan-pemasaran-offline-dan-online/> diakses pada tanggal 15 Februari 2026 pukul 23.34 WIB
- Profil Kelurahan Kali Putih, dalam : <https://www.dispendukcapil.kendalkab.go.id> diakses pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 21.36 WIB
- Purwanti, E. (2022). Pengembangan Kewirausahaan Perempuan dalam Mendukung Ekonomi Keluarga di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 30(1), 45–56.
- Rahmawati, I., & Sari, N. (2021). Digital Marketing sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Berbasis Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 88–97.
- Suryani, N., & Setiawati, D. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pengembangan produk pangan lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 4(1), 55–63.
- Syamsul Nani, Achmad Risa Mediansyah, Syaiful Pakaya (Universitas Gorontalo). 2019. Kajian Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). Vol 2 No 1 (2019): September, *Jurnal ECONOMIC RESOURCE*
- Teguh Husodo dkk, (Universitas Padjajaran Bandung) 2020, Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani - KWT Desa Cinunuk Kabupaten Bandung, Kumawula Volume 3 nomor 3 : Desember 2020, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Utami, P., & Handayani, T. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Produk pada Kelompok Wanita Tani. *Jurnal Abdimas Pertanian Indonesia*, 4(1), 21–30.
- Widyaningsih, D., & Hidayat, R. (2022). Inovasi olahan singkong untuk peningkatan nilai ekonomi produk lokal. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 7(2), 98–107.